ANALISIS NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB MAHASISWA DALAM PENGERJAAN TUGAS BERKELOMPOK DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Ahmad Iqbal Abdullah[1], Hera Wati[2], Jui Fivri Purba[3], Nur Aisyah Batubara[4], Tasya Novi Ardana[5], Zaky Asdhika Sinaga[6], Hapni Laila Siregar[7]
sie.iqball17@gmail.com[1], heragalery41@gmail.com[2], juifivri0@gmail.com[3], nuraisyah141204@gmail.com[4], tasya.novi2018@gmail.com[5], zakyasdhika@gmail.com[6], hapnilai@gmail.com[7]
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai karakter tanggung jawab mahasiswa dalam pengerjaan tugas berkelompok di Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengungkapkan fenomena kontekstual melalui pengumpulan data dari lingkungan alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait tanggung jawab mahasiswa dalam konteks pendidikan Islam. Pendidikan Islam dipandang sebagai aktivitas berkelanjutan yang bertujuan untuk merubah akhlak individu guna mencapai kebaikan pribadi, sosial, dan lingkungan sesuai dengan tuntutan masyarakat. Tanggung jawab dalam pendidikan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, pemerintah, dan lembaga lain yang terlibat dalam proses pendidikan. Dalam konteks mahasiswa, tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik menjadi bagian integral dari pembelajaran dan pengembangan ilmu yang diemban. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sebagian sebesar 66,57% responden mengatakan bahwa mereka mengerjakan tugas sesuai petunjuk dan arahan dari dosen. Sebesar 61,85% mengatakan bahwa mereka mengerjakan dan menyerahkan tugas dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan dosen. Sebesar 33,86% responden mengatakan bahwa tugas-tugas yang dikumpulkannya merupakan hasil karya sendiri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami peran tanggung jawab mahasiswa dalam konteks pendidikan Islam di lingkungan akademik Universitas Negeri Medan.
Kata kunci: karakter, tanggung jawab , tugas berkelompok..

ABSTRACT

This study aims to examine the character value of student responsibility in working on group assignments at Medan State University. This research uses a quantitative descriptive approach. The quantitative method is used to reveal contextual phenomena through data collection from a natural environment, where the researcher acts as the main instrument. The results of this study are expected to provide a deeper understanding of student responsibility in the context of Islamic education. Islamic education is seen as an ongoing activity that aims to change individual morals in order to achieve personal, social and environmental goodness in accordance with the demands of society. Responsibility in education is influenced by the family environment, society, schools, government, and other institutions involved in the educational process. In the context of students, responsibility for academic tasks is an integral part of learning and developing their knowledge. The results of this study show that some 66.57% of respondents said that they did their assignments according to the instructions and directions of the lecturer. 61.85% said that they did and submitted assignments on time according to the lecturer's instructions. 33.86% of respondents said that the assignments they collected were their own work. This research is expected to

contribute to understanding the role of student responsibility.
Keywords: *character, responsibility, group assignment.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi menjadi tolak ukur yang diharapkan bisa menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik, salah satunya adalah karakter yang tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan sikap individu untuk menyelesaikan tugas dan kewajibannya dengan penuh kesadaran dan ketepatan waktu. Di Universitas Negeri Medan, tugas berkelompok merupakan salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan untuk mengembangkan berbagai keterampilan mahasiswa, seperti kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan. Namun, dalam praktiknya, masih banyak ditemukan mahasiswa yang kurang menunjukkan rasa tanggung jawab dalam pengerjaan tugas berkelompok. Beberapa contoh kurangnya rasa tanggung jawab mahasiswa dalam pengerjaan tugas berkelompok di antaranya :

a. Sering menunda-nunda pekerjaan: Sikap ini berkaitan dengan seorang mahasiswa yang terlena dan tidak mementingkan tugasnya, sehingga bisa membebani teman kelompoknya.
b. Tidak aktif dalam diskusi : Seorang mahasiswa yang merasa sepele dan tidak memberikan kontribusi dan tidak bertanggungjawab atas tugasnya dalam diskusi kelompok, sehingga hasil tugas yang diperoleh tidak maksimal
c. Tidak menghadiri pertemuan kelompok: Mahasiswa sering tidak hadir dalam pertemuan kelompok, dengan memberikan alasan-alasan untuk menghindari pertemuan diskusi, sehingga menghambat proses pengerjaan tugas.
d. Menyerahkan tanggung jawab kepada anggota lain: Mahasiswa tidak berkontribusi dan bertanggungjawab atas bagian tugas yang diberikan kepadanya dan melemparkan tugas tersebut kepada anggota kelompok lain.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis nilai karakter tanggung jawab mahasiswa dalam pengerjaan tugas berkelompok di Universitas Negeri Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan rasa tanggung jawab mahasiswa dalam pengerjaan tugas berkelompok, sehingga dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana metode kuantitatif ditunjukan untuk mengungkapkan suatu fenomena secara kontekstual berdasarkan pengumpulan data yang didapatkan melalui lingkungan alami yang dijadikan sebagai instrumen utama. Penelitian kuantitatif menekankan pentingnya melakukan pengukuran dan analisis terhadap hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel (Hardani,2020:254). Pada penelitian kuantitatif, diperlukan kemampuan dalam melakukan generalisasi hasil dari penelitian, seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi (Mulyadi, 2011). Dari teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif berfokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel menggunakan angka, diikuti dengan analisis data menggunakan metode statistik. Selain itu, penelitian ini memberikan penjelasan deskriptif tentang fenomena yang diamati di lapangan untuk mencerminkan realitas yang sebenarnya.

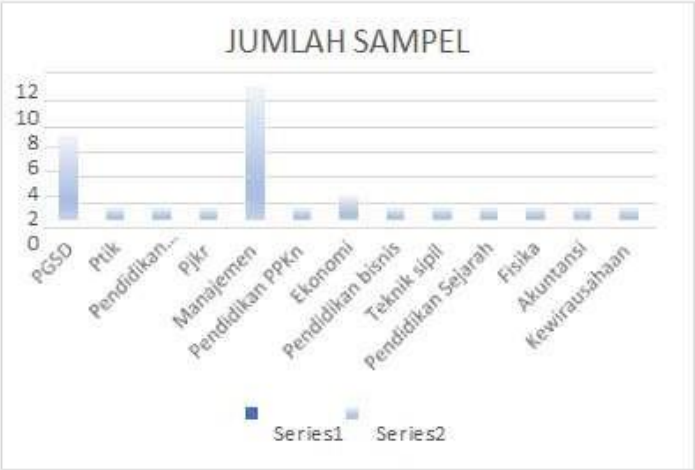

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 responden yaitu dengan jumlah 11 orang jurusan Manajemen, 7 orang jurusan PGSD, 2 orang jurusan Ekonomi, 1 orang jurusan Pendidikan Antropologi, 1 orang jurusan PJKR, 1 orang jurusan Pendidikan PPKn, 1 orang jurusan Pendidikan Bisnis, 1 orang jurusan Teknik Sipil, dan 1 orang jurusan Pendidikan Sejarah.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 responden yaitu dengan jumlah 11 orang jurusan Manajemen, 7 orang jurusan PGSD, 2 orang jurusan Ekonomi, 1 orang jurusan Pendidikan Antropologi, 1 orang jurusan PJKR, 1 orang jurusan Pendidikan PPKn, 1 orang jurusan Pendidikan Bisnis, 1 orang jurusan Teknik Sipil, dan 1 orang jurusan Pendidikan Sejarah.

Data diperoleh melalui kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Negeri Medan. Dalam penganalisisan data, digunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, frekuensi relatif, sum, range, kurtosis dan skewness (derajat ketidaksimetrisan suatu distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. (Ghozali, 2016: 19)

Salah satu pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencari frekuensi relatifnya. Frekuensi relatif adalah besarnya persentase setiap frekuensi yang menunjuk pada nilai (Arikunto, 2007:296).

Rumus mencari frekuensi relatif sebagai berikut :

$P(\%) = n/N \times 100$

Keterangan :

n = Jumlah Pilihan

N = Jumlah Responden

P = Jumlah Hasil Berbentuk Persentase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menyebarkan angket kepada responden didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Meyerahkan Tugas Tepat Waktu

Tugas yang diserahkan dengan tepat waktu menunjukkan nilai tanggung jawab

dalam mengerjakan suatu tugas. Dimana mahasiswa yang mengerti akan nilai dari tanggung jawab akan berusaha dalam menyelesaikan dan menyerahkan tugas dengan tepat waktu, dimana ia mampu mengatur dan mengelola waktunya sehingga tugas selesai tepat waktu. Sunnah Nabi juga menekankan nilai waktu dan menetapkan adanya tanggung jawab manusia atas waktunya di hadapan Tuhan pada hari Kiamat. Selain itu, ada empat pertanyaan mendasar yang harus dihadapi setiap mukhallaf di Hari Pembalasan, dan dua pertanyaan mendasar yang khas pada periode ini.

Hadis riwayat Mu'adz bin Jabal ra, bahwa Nabi Saw. Telah bersabda: "Tiada tergelincir kedua telapak kaki seorang hamba di hari Kiamat, sehingga ditanya tentang empat hal, yaitu tentang umurnya di mana ia habiskan, tentang masa mudanya di mana ia binasakan, tentang hartanya dari mana ia peroleh dan kemana ia belanjakan, dan tentang ilmunya bagaimana ia mengamalkannya." (HR. Al-Bazzar dan Thabrani). Sehingga dapat disimpulkan, bahwa pada hakikatnya manusia akan ditanya tentang umurnya secara umum dan tentang masa mudanya secara khusus. Sesungguhnya masa muda memang bagian daripada usia manusia. Berdasarkan angket yang disebarkan diperoleh hasil sebagai berikut:

Rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 61,85% yang menunjukkan bahwa mahasiswa di Universitas Negeri Medan "baik" mengerjakan dan menyerahkan tugas dengan tepat waktu.

2. Mengerjakan Tugas Sesuai Petunjuk Dosen

Mengerjakan suatu hal di haruskan bagi individu untuk melihat dan mempelajari petunjuk yang telah disediakan, karena sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dalam mengerjakan kelompok agar terlaksana dengan baik, hasil angket menjukkan sebagai berikut :

Mengerjakan suatu hal di haruskan bagi individu untuk melihat dan mempelajari petunjuk yang telah disediakan, karena sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dalam mengerjakan kelompok agar terlaksana dengan baik, hasil angket menjukkan bahwa jumlah rata-rata yang diperoleh dari pengolahan data sebesar 66,57% yang menunjukkan bahwa mahasiswa di Universitas Negeri Medan "baik" mengerjakan tugas sesuai petunjuk.

3. Mengerjakan Tugas Berdasarkan Hasil Karya Sendiri

Mengerjakan tugas berdasarkan hasil dari karya sendiri juga merupakan nilai dari tanggungjawab seseorang. Individu akan di tes akan kemampuan dan kapabilitas yang dimiliki oleh diri sendiri dan menjauhi diri dari hal-hal buruk seperti plagiasi, pencurian, dan laim-lain. Permasalahan plagiarisme tidak ditemukan pada kurun waktu yang telah lalu. Sehingga "plagiarisme" juga tidak terdapat dalam hukum Islam. Namun, substansi tindakan plagiarisme atau yang berkaitan dengan plagiasi dapat ditemukan dalam sumber utama hukum Islam, yaitu Al Qur'an dan Al Hadits. Dimana Allah SWT berfirman didalam Al Qur'an Surah AN-Nisa Ayat 32, sebagai berikut :

ۖ كْتَسَبُواۡ بَعۡضَكُمۡ عَلَىٰ بَعۡضٖۚ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٞ مِّمَّا ٱ بِهِۦۗ للَّهَۡ وَلَا تَتَمَنَّوۡاْ مَا فَضَّلَ

كَانَ بِكُلِّ شَيۡءٍ عَلِيمًا للَّهَۡ ۗ إِنَّ مِن فَضۡلِهِۦۚ للَّهَۡ ۚ وَسۡـَٔلُواْ كۡتَسَبۡنَۡ وَلِلنِّسَآءِ نَصِيبٞ مِّمَّا

“Dan janganlah kamu isi hati terhadap apa yang dikaruniakan oleh Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain. Karena bagi orang laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita pun ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu”.

Ayat ini menjelaskan bahwa ada beberapa individu yang mungkin mempunyai hak yang lebih baik daripada yang lain. Untuk memperoleh hak tersebut, ayat ini memuat petunjuk untuk mengusahakannya, yaitu melakukan perbuatan-perbuatan yang benar yang akan membawa kepada dimilikinya hak tersebut. Dijelaskan janganlah kalian berangan-angan untuk mengambil sesuatu yang dimiliki orang lain, dan ridhailah apa yang diberikan Allah untuk kalian. At- Tamanniy adalah keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang disukai namun mustahil untuk diwujudkan. Berangan-angan untuk mendapatkan sesuatu yang serupa dengan orang lain itu diperbolehkan, tanpa mengharapkan sesuatu itu hilang dari pemiliknya.

Hal serupa juga berlaku pada hak atas karya berhak cipta. Siapapun yang ingin mempunyai hak tersebut harus memperjuangkannya dengan menciptakan suatu karya, sehingga karya kreatifnya memberikan hak untuk menggunakan hak tersebut. Bukan dengan cara plagiarisme, yakni mengambil hak tanpa seizin pemiliknya. Sebab, perbuatan tersebut merampas hak orang lain dengan cara yang jelas-jelas salah dan melanggar hukum.

Pendidikan Islam merupakan aktivitas yang berkaitan dengan proses peningkatan akhlak baik setiap individu dengan cara pengajaran dan mengajarkan untuk tujuan menuju kebaikan pribadi, masyarakat dan lingkungan sekitarnya sesuai kebutuhan masyarakat (al-Syaibani, 1979). Tanggung jawab dalam pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga yang dimulai saat anak dalam kandungan, lalu lahir dan bertahap akan mengalami pertumbuhan serta perkembangan, sampai anak menjadi orang dewasa yang menyadari akan tanggung jawab dan kewajibannya. Selanjutnya berhubungan dengan lingkungan masyarakat, sekolah, pemerintah, dan lembaga lain yang memiliki kepentingan dalam pendidikan. Sebagai seorang mahasiswa yang dituntut akan tugas yang banyak dengan adanya pendidikan untuk bertanggung jawab akan kewajibannya sebagai seorang mahasiswa yang sedang mengemban ilmu agar kelak ilmu yang diperoleh berguna bagi kebaikan bersama.

Oleh karena itu ketika mengerjakan sesuatu alangkah baik untuk mengunnakan hasil karya sendiri. Berikut hasil kuisioner :

Berdasarkan analisis diatas diperoleh rata-rata sebesar 33,86% yang menunjukkan bahwa mahasiswa di Universitas Negeri Medan “cukup baik” dalam mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri.

KESIMPULAN

Kesimpulan proposal "Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Mahasiswa dalam Pengerjaan Tugas Berkelompok di Universitas Negeri Medan" adalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana mahasiswa menunjukkan tanggung jawab dalam tugas berkelompok. Dengan menggunakan metode observasi dan kuesioner, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi tanggung jawab mahasiswa dalam konteks akademik, khususnya di lingkungan

Universitas Negeri Medan. Hasil angket menunjukkan bahwa mahasiswa di Universitas Negeri Medan Baik dalam mengerjakan dan menyerahkan tugas dengan tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai petunjuk, dan mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri. Berdasarkan hasil kuisioner, dari sekitar 30 responden dapat disimpulkan bahwa jumlah rata-rata yang diperoleh dari pengolahan data sebesar 66,57% yang menunjukkan bahwa mahasiswa di Universitas Negeri Medan "baik" dalam mengerjakan tugas sesuai petunjuk dan sebesar 61,85% yang menunjukkan bahwa mahasiswa di Universitas Negeri Medan "baik" dalam mengerjakan dan menyerahkan tugas dengan tepat waktu dan yang terakhir sebesar 33,86% yang menunjukkan bahwa mahasiswa di Universitas Negeri Medan "cukup baik" dalam mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri. Pada dasarnya, tanggung jawab pendidikan itu dimulai dari lingkungan keluarga yang berawal dari anak dalam kandungan, kemudian lahir, bertahap mengalami pertumbuhan dan perkembangan, sampai anak menjadi orang dewasa yang menyadari segala kewajibannya, kemudian masyarakat, sekolah, pemerintah, dan lembaga lain yang memiliki kepentingan dalam Pendidikan. Sebagai seorang mahasiswa yang dituntut akan tugas yang banyak dengan adanya pendidikan untuk bertanggung jawab akan kewajibannya sebagai seorang pelajar yang sedang mengemban ilmu agar kelak ilmunya akan berguna bagi kemaslahatan seluruh umat.

DAFTAR PUSTAKA

Asyari, M. M., Ismaya, E. A., & Ahsin, M. N. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Apitan Masyarakat Singocandi Kudus. WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2(1), 34– 40. Https://Doi.Org/10.24176/Wasis.V2i1.5764

Dasar Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Fatkhur Rohman "Tanggung Jawab Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam" Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, Vol. 12, No. 2 (December 2020)

Fitrotun Najizah " Manajemen Waktu Belajar Dalam Islam Dalam Perspektif Al- Qur'an Dan Hadis" Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 05, No. 02, September 2021, hlm. 101-114

Siregar, H. L., & Nurmayani, N. (2022). Analysis of Social Care Character Development in Islamic Religious Education Courses. Randwick International of Education and Linguistics Science Journal, 3(3), 527-536.

Siregar, H. L., & Ramli, R. (2020). DEVELOPMENT OF INTEGRATED CHARACTER EDUCATION MODELS IN PAI LEARNING AT UNIVERSITY. Ta dib Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 116-129.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). Desain Induk Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Mustari, M. (2014). Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Ningsih, T. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter. Stain Press.

Rahayu, R. (2016). Peningkatan karakter tanggung jawab siswa SD melalui penilaian produk pada pembelajaran mind mapping. Jurnal Konseling Gusjigang, 2(1).

Rukiyati, Y. Ch. Nany Sutarini, P. Priyoyuwono," Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Dan Kerja Sama Terintegrasi Dalam Perkuliahan Ilmu Pendidikan", Fakultas

Ilmu Pendidikan Universitas Neberi Yogyakarta,Yogyakarta.
Rodhiyah Syafitri “Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions And Getting Answers Pada Siswa” Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol.1 (2) pp. 57-63
Sapria. (2014). Kewarganegaraan dan Tanggung Jawab Sosial Melalui Pendidikan Jasmani.
Makalah. UPI.
Samani, M., & Hariyanto. (2020). Konsep Dan Model Pendidikan Karakter. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
Usman Alfarisi “ Plagiarisme Dalam Perspektif Hukum Islam” International Conference on Islamic Studies 2018
Ulya Zainus Syifa, Sekar Dwi Ardianti, Siti Masfuah ” Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring” Jurnal Educatio, Vol. 8, No. 8,2022.
Pohan, A. E. (2020). Konsep Dan Model Pendidikan Karakter. CV Sarnu Untung.
Wibowo, A. (2013). Pendidikan karakter di perguruan tinggi: membangun karakter ideal mahasiswa di perguruan tinggi. Pustaka Pelajar
Yasin, M. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab Dan Rasa Hormat Di Min 05 Bandar Lampung. Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5030/
Yuliyanto, A., Fadriyah, A., Yeli, K. P., & Wulandari, H. (2018). Pendekatan saintifik untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SDan, 13(2).
Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter. Jakarta; Kencana Penada Media Group.